

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat dua jenis penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif. Karena penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menitikberatkan pada analisa secara kritis terhadap fenomena sosial atau budaya melalui sudut pandang individu maupun kelompok. Pendekatan ini bertujuan untuk menelusuri makna, pola, serta proses yang terjadi dalam fenomena yang sedang dikaji. Penelitian kualitatif umumnya bersifat deskriptif dan eksploratif, sehingga peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai subjek atau objek penelitian. Selain itu, penelitian ini sangat dipengaruhi oleh konteks dan realitas kehidupan sehari-hari, sehingga metode yang digunakan cenderung fleksibel dan terbuka terhadap berbagai dinamika yang ditemukan di lapangan.³¹

Dalam penelitian ini peneliti harus memperoleh data yang valid, maka dengan demikian peneliti harus melakukan interaksi secara langsung dengan informan, hal ini bertujuan supaya peneliti mendapatkan data yang sesuai, benar, dan akurat melalui interaksi yang dilakukan secara langsung dari informan, tulisan, maupun pengamatan langsung. Dalam menentukan pendekatan penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-19 (Alfabeta, 2013), 7–13.

fenomenologi. Menurut Moleong, fenomenologi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan agar mengetahui pengalaman hidup seseorang (*lived experience*) secara mendalam, dengan fokus pada cara subjek merasakan, mengartikan, dan memberikan makna pada suatu fenomena atau kejadian yang mereka alami. Pendekatan ini mengutamakan pemahaman subjektif tentang dunia, tanpa campur tangan atau penilaian dari luar.

Fenomenologi berfokus pada bagaimana individu mengartikan pengalaman mereka, bukan hanya sekadar mengamati atau mendeskripsikan fenomena itu. Moleong mengutip pandangan Edmund Husserl, seorang tokoh utama dalam fenomenologi, yang mengemukakan bahwa fenomenologi adalah ilmu yang mempelajari struktur dasar dari pengalaman manusia dengan cara "menangguhkan" asumsi dan bias yang dimiliki oleh peneliti.³²

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam melakukan penelitian sangat dibutuhkan dalam terlaksananya proses penelitian. Disini peneliti hadir secara penuh pada saat proses pengumpulan data dalam penelitian yang sedang diteliti dengan kurun waktu yang telah ditentukan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian, di mana ia bertanggung jawab untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data, melakukan proses

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (PT Remaja Rosdakarya, 2007), 14.

pengumpulan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan hasil, serta merumuskan kesimpulan atas temuan yang didapatkan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti secara aktif melakukan interaksi langsung dengan objek penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran yang mendalam sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih komprehensif. Melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, peneliti berupaya menggali informasi sebanyak mungkin agar hasil penelitian dapat dideskripsikan dengan jelas dan detail. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif mencakup peran sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, hingga menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu, istilah instrumen atau alat sangat tepat digunakan, karena peneliti memegang peranan penting dalam keseluruhan tahapan proses penelitian kualitatif.³³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu lokasi yang ditentukan oleh peneliti agar peneliti memperoleh data atau informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Plosorejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Dalam hal ini, yang menjadi target penelitian adalah penyelenggara pemilihan kepala daerah (Pilkada) yakni lebih tepatnya anggota PPS Desa Plosorejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena sesuai dengan data yang ditemukan bahwa adanya adaptasi yang dilakukan oleh penyelenggara pemula dalam kegiatan

³³ *Ibid.*, 168.

penyelenggaraan pemilihan kepala daerah tahun 2024. Selain itu, peneliti merasa akan mendapat informasi yang dibutuhkan dengan tepat untuk penelitian sehingga peneliti mengambil lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data memiliki peran yang sangat vital dalam proses penelitian, karena menjadi dasar utama untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan. Oleh karena itu, peneliti perlu memahami secara mendalam jenis dan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan penelitiannya agar hasil penelitian menjadi valid dan relevan. Secara umum, terdapat dua jenis utama sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui interaksi langsung di lapangan.³⁴ Dalam proses pengumpulan data primer, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mendalam. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi penelitian guna memperoleh data yang relevan sesuai kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, sumber data primer berasal dari anggota PPK dan PPS di seluruh Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

³⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (2005; Cetakan ke-11, Alfabeta, 2015), 187.

- b. Data sekunder, merupakan data yang didapatkan dari berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan sumber ilmiah lainnya. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan cara menelaah literatur berupa buku, jurnal, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi juga dimanfaatkan sebagai salah satu sumber data sekunder dalam penelitian ini. Keberadaan data sekunder ini berfungsi untuk mendukung dan memperjelas data primer yang telah diperoleh sebelumnya.³⁵

E. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara teratur dengan memperhatikan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga data yang tidak relevan atau tidak diperlukan dapat tersaring dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data untuk memastikan informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian, diantaranya yaitu :

- a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala hal yang muncul pada objek penelitian. Melalui pengamatan ini,

³⁵ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Cetakan Pertama (Pustaka Pelajar, 2010), 143.

peneliti berusaha memperoleh informasi yang akurat mengenai objek maupun subjek penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Menurut Nana Sujana, observasi diartikan sebagai pengamatan terstruktur terhadap fenomena sosial yang terjadi.³⁶ Dengan melakukan observasi mendalam terhadap adaptasi yang diterapkan oleh penyelenggara pemula dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah tahun 2024, khususnya pada anggota PPS Desa Plosorejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Peneliti dapat melakukan analisis secara komprehensif. Dalam proses ini, peneliti menggunakan observasi secara terbuka maupun tersamar, di mana subjek penelitian dapat mengetahui aktivitas peneliti sejak awal, namun terkadang observasi dilakukan secara tersamar untuk memperoleh data yang lebih mendalam terkait strategi adaptasi penyelenggara pemula dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi yang melibatkan proses tanya jawab untuk memperoleh informasi yang relevan dari subjek penelitian.³⁷ Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti telah menyiapkan pokok-pokok pertanyaan, meskipun tidak selalu dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti memilih metode wawancara terstruktur, di mana instrumen penelitian telah

³⁶ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Sinar Baru, 1989), 84.

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya)*, Cetakan Pertama (Pustaka Ilmu, 2015), 220.

dipersiapkan terlebih dahulu sebelum wawancara dilakukan. Dengan pendekatan terstruktur, seluruh persiapan telah dilakukan sebelum proses wawancara dimulai. Melalui wawancara ini, peneliti berharap dapat menggali informasi dari subjek penelitian terkait isu yang diangkat dalam studi ini. Tujuan utama dari wawancara ini adalah untuk mengetahui adaptasi yang diterapkan oleh penyelenggara pemula dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah tahun 2024.

c. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh berbagai informasi dari sumber tertulis atau dokumen yang relevan dengan penelitian. Proses ini melibatkan pemilihan dokumen sesuai dengan fokus penelitian dan hanya mengambil data yang diperlukan. Selain itu, peneliti juga dapat mendokumentasikan kegiatan penelitian dengan mengambil foto saat proses penelitian berlangsung atau ketika melakukan wawancara dengan informan. Hasil dokumentasi bisa berupa lampiran wawancara, foto bersama informan, serta pencatatan yang dilakukan saat berada di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Pada proses menganalisis data peneliti harus mengidentifikasi dan merangkai data yang sudah didapatkan secara sistematis melalui beberapa tahapan yaitu wawancara, obeservasi, dan dokumentasi. Kemudian data yang

telah diperoleh tersebut dikelompokkan menjadi beberapa kategori dengan tujuan agar mudah untuk dikerjakan. Analisis data ini dilakukan pada saat peneliti belum turun ke lapangan, gunanya untuk menentukan fokus penelitian yang kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan.³⁸ Dalam menganalisis data terdapat tiga tahapan, yaitu:

- a. Reduksi data, proses di mana peneliti memilih data yang dianggap paling relevan, sehingga dapat membedakan data yang benar-benar diperlukan dari data yang hanya bersifat sebagai pendukung atau penjelas.
- b. *Display* data, proses ini meliputi penyajian dalam bentuk uraian singkat bagan, serta penjelasan mengenai hubungan antar jenis data. Mereka tidak menyarankan penggunaan penyajian tema secara naratif, karena hal ini dianggap kurang efektif. Maka mereka menilai bahwa penggunaan diagram dan matriks lebih mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan sistematis.³⁹
- c. Proses penarikan dan verifikasi kesimpulan, proses ini merupakan tahapan penting dalam penelitian yang didasarkan pada hasil observasi serta wawancara, dan seluruh kesimpulan yang diambil perlu terus diverifikasi selama penelitian berlangsung.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (2005; Cetakan ke-8, Alfabeta, 2012), 21–24.

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Cetakan Pertama (Rajawali Pers, 2014), 179.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan dari sebuah data dapat dilihat dari derajat kepercayaan (*credibility*). Kredibilitas ini merupakan patokan kebenaran data yang cocok antara konsep peneliti dengan hasil penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.⁴⁰ Sebagai uji kredibilitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴¹ Teknik triangulasi sendiri dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini merupakan proses perbandingan dan proses pemeriksaan ulang tingkatan dari kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber informan yang berbeda dengan cara wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pemakaian berbagai teknik penyampaian data yang dilakukan kepada semua data, yaitu pengecekan data kepada sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui bentuk adaptasi yang dilakukan oleh penyelenggara pemula dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah tahun 2024. Sedangkan teknik tes dan wawancara ini

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2014), 123.

⁴¹ *Ibid.*, 128.

bertujuan untuk mengetahui adaptasi yang dilakukan oleh penyelenggara pemula dalam kegiatan penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah tahun 2024.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat dua tahapan di dalamnya, yaitu:

- a. Tahap pertama yang dilakukan di sini adalah tahapan sebelum melakukan penelitian atau sebelum turun ke lapangan. Tahapan ini disebut dengan tahapan pra lapangan. Dalam tahapan ini dilakukan proses penyusunan kerangka penelitan, menentukan titik lokasi peneltian, menentukan subyek penelitian dan obyek penelitian.
- b. Tahap kedua yang dilakukan adalah tahapan turun lapangan. Pada tahapan ini peneliti adalah pemegang kendali dalam terlaksana sebuah penelitian. Di tahap ini, peneliti harus mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Yaitu memahami latar belakang penelitian, turun secara langsung di lokasi penelitian, mencari sumber informan penelitian, lalu mengumpulkan semua data yang sudah didapatkan.